

# HUBUNGAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI DENGAN KESIAPAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hasnidar, Muh. Yusuf Hidayat

Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Nhydar\_Hasnidar@yahoo.com

## Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemandirian, Motivasi dan Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar serta Hubungan kemandirian, motivasi dan kesiapan belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa yaitu seluruh mahasiswa pendidikan fisika yang diambil secara acak dari setiap tingkatan yang aktif dalam kegiatan perkuliahan. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu Proportionate Stratified Random Sampling. Instrumen pengumpulan data untuk menggambarkan kemandirian, motivasi dan kesiapan belajar yaitu dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu analisis korelasi ganda dengan uji-f. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif untuk kemandirian diperoleh rata-rata 70,14 dengan kategori bahwa kemandirian mahasiswa bertaraf tinggi, diperoleh nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 82 dan motivasi diperoleh nilai rata-rata 114,114 dengan kategori bahwa motivasi mahasiswa termasuk kategori tinggi, diperoleh nilai terendah 96 dan nilai tertinggi 131 serta kesiapan belajar diperoleh rata-rata 74,81 dengan kategori bahwa kesiapan belajar mahasiswa bertaraf tinggi, diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 91 dan terdapat hubungan yang signifikan antar kemandirian dan motivasi terhadap tingkat kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu  $F_{hitung} \geq F_{tabel}(0,99 \geq 0,235)$ . Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi jurusan untuk senantiasa mempertahankan atau meningkatkan kinerja dosen dalam upaya memperkuat nilai-nilai sosial dalam proses pembelajaran di kelas.*

*Kata kunci: Kemandirian, Motivasi, dan Kesiapan Belajar*

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Salah satu bidang pengetahuan terapan yang diharapkan semakin memberi sumbangan bagi perkembangan pendidikan di tanah air ialah bidang teknologi pendidikan. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern dalam upaya pengembangan pendidikan tentu saja sangat banyak tergantung pada jumlah dan kemampuan para ahli dalam bidang teknologi pendidikan. Untuk itu diharapkan menjadi sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbesar kemampuan kita dalam menerapkan teknologi modern, khususnya pada penyelenggara dan pengembangan pendidikan bagi peserta didik (Sadiman, 2005: 5).

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi

ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan (Nana Syaodih, 2011: 3). Motivasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki setiap orang, guna membuat jiwa yang diaplikasikan dalam pergerakan tubuh dalam hal ini tingkah laku, bisa mendorong terkhususnya seorang pelajar lebih giat, bersemangat dan aktif dalam mencari tahu mengenai suatu hal yang belum diketahui mengenai pendidikan dan hal-hal lain.

Menurut McDonald, "motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions." Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai

dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik,2010:173).

Setiap manusia terlahir dengan karakteristik-karakteristik yang berbeda satu sama lain dengan individu lainnya. Selain itu manusia diciptakan amatlah sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya yang ada dimuka bumi, satu nilai tambah yang dimiliki seorang manusia dibandingkan makhluk ciptaan tuhan yang maha esa yaitu dilengkapi dengan suatu akal serta hati nurani yang sering dikenal dengan perasaan

Perasaan itu selalu beriringan dengan tingkah laku yang tercermin dari suatu individu, diantaranya kemampuan belajar secara mandiri. Dimana Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri mahasiswa sehingga dia berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya. Disamping tanggung jawab, motivasi yang tinggi dari seorang mahasiswa sangat diperlukan dalam kemandirian belajar, dimana motivasi yang akan memancing timbulnya suatu rangsangan dari dalam diri yang begitu peka yang ada pada diri mahasiswa, sehingga jika hal ini terwujud dalam proses pembelajaran terkhusus pada lembaga tinggi pendidikan yaitu perguruan tinggi, akan memicu timbulnya motivasi belajar yang amat tinggi serta didukung dengan perilaku belajar yang amat terstruktur, terarah, sopan, dan efektif maka kesiapan belajar mahasiswa akan meningkat terus menerus.

Bilamana motivasi sudah tertanam dalam setiap insan sanubari mahasiswa, maka dorongan ini dapat menimbulkan keasyikan tertentu dimana mahasiswa termotivasi untuk mandiri dalam belajar, mandiri dalam mengerjakan tugas. Hal inilah yang mendasari sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan kemandirian dan motivasi terhadap tingkat kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN alauddin makassar.

## 2. Tujuan

Adapun tujuan utama diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tingkat kemandirian terhadap kesiapan belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
  2. Untuk mengetahui Tingkat Motivasi Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
  3. Untuk mengetahui Gambaran Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
  4. Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Kemandirian Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
  5. Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Motivasi Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
  6. Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan antara Kemandirian dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
  7. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Kemandirian dan Motivasi terhadap Tingkat Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
- ### 3. Tinjauan Pustaka

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar (Haryono, 2001: 161).

Kemandirian belajar sebagaimana belajar pada umumnya banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibbin Syah, menggolongkan faktor-

faktor Yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa secara global yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran (Muhibbin Syah, 1995:91).

Menurut Bimo Walgito faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah:

#### 1. Faktor Eksogen

Adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang berasal dari keluarga misalnya keadaan orang tua, banyak anak dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya. Faktor yang berasal dari sekolah misalnya, pendidikan serta bimbingan yang diperoleh dari sekolah, sedangkan faktor dari masyarakat yaitu kondisi dan sikap masyarakat yang kurang memperhatikan masalah pendidikan.

#### 2. Faktor Endogen

Adalah faktor yang berasal dari siswa sendiri, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi fisik siswa, sehat atau kurang sehat, sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan dan lain-lain.

Dalam pendidikan, maka cara belajar secara aktif perlu ditempuh untuk mendidik anak berfikir secara mandiri. Kualitas kemandirian adalah ciri yang paling diperlukan manusia dimasa depan (Bimo Walgito, 2004:46).

*Menurut Mc.Donald, motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions." Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik,2010:173).*

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri

manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Menurut Mudjiono (2006:97) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya;

- a. Cita-cita atau aspirasi peserta didik
- b. Kemampuan peserta didik
- c. Kondisi peserta didik
- d. Kondisi lingkungan peserta didik
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan perkembangan.

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat menerima suatu pelajaran baru. Kesiapan belajar erat hubungannya dengan kematangan. Kesiapan untuk menerima pelajaran baru akan tercapai apabila seorang telah mencapai tingkat kemaatangan tertentu. Atau dengan kata lain, apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu maka ia akan siap untuk menerima pelajaran-pelajaran yang baru (Nurkancana, 1993: 211).

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu;

1. Kondisi fisik, mental dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari

(Slameto, 2003: 113)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan desain pendekatan *Ex-Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang masih aktif dalam perkuliahan yang berjumlah 440 orang (angkatan 2011, 2012, 2013, dan 2014), sampel penelitian menggunakan

*proporsional sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner dalam bentuk butir-butir pernyataan dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Bagaimana Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 0 mahasiswa atau 0%, memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah, 5 mahasiswa atau 5,68% memiliki tingkat kemandirian belajar yang cukup, 65 mahasiswa atau 73,86% memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi, 18 mahasiswa atau 20,46% memiliki tingkat kemandirian belajar yang sangat tinggi. Melalui analisis data hasil angket diperoleh skor rata-rata 70.14 (Skala 59–76) dengan standar deviasi 8, 11 dengan *range* nilai terendah dan nilai tertinggi masing-masing sebesar 57 dan 82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar mulai dari angkatan 2011 sampai 2014 masuk dalam kategori tinggi dengan interval 59-76.

### b. Bagaimana Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 0 mahasiswa atau 0% memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, 3 mahasiswa atau 3,41% memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup, 73 mahasiswa atau 82,96% memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dan 12 mahasiswa atau 13,64% memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan analisis data angket motivasi belajar mahasiswa angkatan 2011 sampai 2014 diperoleh skor rata-rata 114,11 (Skala 98-127) dengan standar deviasi 8,51. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

masuk dalam kategori tinggi dengan interval 98-127.

### c. Bagaimana Tingkat Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2011 UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 0 mahasiswa atau 0% memiliki tingkat kesiapan belajar yang rendah, 4 mahasiswa atau 3,52% memiliki tingkat kesiapan belajar yang cukup, 70 mahasiswa atau 61,6% memiliki tingkat kesiapan belajar yang tinggi dan 14 mahasiswa atau 12,32% memiliki tingkat kesiapan belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan analisis data angket Kesiapan Belajar mahasiswa angkatan 2011 sampai 2014 diperoleh skor rata-rata 74.81 (Skala 63–81) dengan standar deviasi 7.39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar mahasiswa angkatan Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar masuk dalam kategori tinggi dengan interval 63–81.

### d. Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik inferensial, diperoleh  $r_{hitung}$  adalah 0,990 data tersebut menginformasikan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang sangat kuat. Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh, lalu membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk menguji hipotesis dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% , ternyata data yang diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,235. Dengan demikian dapat disimpulkan *Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Kemandirian dengan Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.*

Hal ini juga dilihat dari kontribusi variabel dependennya yang sangat besar yakni 98,1%,

yang berarti kontribusi variabel kemandirian sangat besar terhadap motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dimana semakin tinggi dan selebihnya 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsi kita, oleh karena itu kita harus memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan kita dekati dan mana yang harus di jauhi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan.

#### **e. Hubungan Antara Kemandirian Dan Motivasi Secara Bersama-Sama Terhadap Tingkat Kesiapan Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan sampel 88 orang, diperoleh data mengenai hubungan antara kemandirian dan motivasi secara bersama-sama terhadap tingkat kesiapan belajar mahasiswa. Setelah melakukan analisis statistik inferensial terhadap data tersebut, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan antara kemandirian dan motivasi secara bersama-sama terhadap tingkat kesiapan belajar mahasiswa.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis statistik inferensial yaitu product moment berganda diperoleh  $r_{hitung}$  yaitu 0,99 yang menandakan ketiga variabel ini memiliki hubungan yang sangat kuat. Data yang diperoleh tersebut hanya berlaku sampel yang diteliti, kemudian peneliti melakukan uji signifikan untuk memberlakukan nilai korelasi kesemua populasi yang mana diperoleh data  $F_{hitung}$  yakni 2093,17. Setelah diperoleh data tersebut, peneliti melakukan uji hipotesis dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dengan menggunakan dk pembilang = 2 dan taraf kesalahan 5% peneliti memperoleh nilai 3,13

dengan demikian  $F_{tabel}$  3,13. Dengan demikian diperoleh nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  diterima, dengan kata lain terdapat *hubungan antara kemandirian dan motivasi terhadap tingkat kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar*.

Sesuai dengan analisis inferensial untuk hubungan kemandirian ( $X_1$ ) terhadap tingkat kesiapan belajar ( $Y$ ), dan hubungan motivasi ( $X_2$ ) terhadap tingkat kesiapan belajar ( $Y$ ) sangat berbanding lurus. Semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi kesiapan belajar (semakin baik), dan semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi kesiapan belajar (semakin baik).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemandirian belajar dan motivasi belajar maka kesiapan belajar yang dibentuk juga akan semakin baik.

Hal ini juga dilihat dari kontribusi kedua variabel dependennya yang sangat besar yakni sebesar 98,1 %, yang berarti kontribusi variabel kemandirian dan motivasi sangat besar terhadap kesiapan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dan selebihnya 1,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya faktor lingkungan, serta latar belakang keluarga dimana dia hidup.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Hasil angket yang diperoleh boleh jadi kurang akurat yang disebabkan jawaban responden yang kemungkinan sulit diukur tingkat kepercayaan/kejujurannya. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian lemah.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kemandirian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori *tinggi* dengan nilai 70,14

2. Tingkat Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori *tinggi* dengan nilai 114,11
  3. Tingkat Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori *tinggi* dengan nilai 74,81.
  4. Terdapat Hubungan yang sangat Kuat antara Kemandirian dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dimana  $r_{hitung}$  diperoleh 0,989, dan nilai korelasi yang diperoleh dapat diberlakukan untuk semua populasi.
  5. Terdapat Hubungan yang sangat Kuat antara Motivasi dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dimana  $r_{hitung}$  diperoleh 0,992, dan nilai korelasi yang diperoleh dapat diberlakukan untuk semua populasi.
  6. Terdapat Hubungan yang sangat Kuat antara Kemandirian dengan Motivasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dimana  $r_{hitung}$  diperoleh 0,990, dan nilai korelasi yang diperoleh dapat diberlakukan untuk semua populasi.
  7. Terdapat Hubungan yang signifikan antara Kemandirian dan Motivasi terhadap Tingkat Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dimana nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,99 yang menggambarkan hubungan yang sangat kuat, dan nilai korelasi yang diperoleh dapat diberlakukan untuk semua populasi.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Asdi Mahasatya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Alwi, Marjani. *Mengapa Anak Malas Belajar (Solusi Belajar Efektif dan Menyenangkan)*. Makassar: Alauddin University press, 2012.
- Asril, Zainal. *Microteaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Dalyono M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002.
- Djaja Wahjudi. *Desai Pembelajaran (Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Haryono. *Belajar Mandiri Konsep Penerapannya Dalam Sistem Pendidikan dan Pelatihan Terbuka/Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2001.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moedjiono,J.J Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 1995
- Nasution S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nasution S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995
- Nurkencana, Wawan. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Rahman, Istianah A. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan I. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Riduwan. *Belajar mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Penelitian pemula*, dengan kata pengantar oleh Prof. Dr. H. Buchari Alma. Bandung: Alfabeta, 2001.

- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: UNM, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Edisi 1-cet 20; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan keempat. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Sutikno, M Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holostica, 2013.
- Syaodih S Nana, Ibrahim R. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Syaodih Sukmadinata Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi. Cetakan XII; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000.